

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Herdiansyah (2010) adalah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Whitney (dalam Prastowo, 2011), metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Berdasarkan judul skripsi ini tujuannya adalah mengetahui bagaimana Peran Keluarga Dalam Proses Rehabilitasi Pasien Rawat Inap Di Ruang Bisma (VIP) Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta maka dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif data yang didapatkan akan lebih lengkap, sehingga tujuan peneliti dapat tercapai.

3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2016, penelitian ini dilakukan di RSJD Surakarta. Alasan utama pemilihan lokasi adalah RSJD Surakarta telah dikenal sebelumnya dan lebih mudah dijangkau oleh peneliti. Alasan lain yaitu peneliti pernah melakukan praktek klinik di rawat

inap sebelumnya, kemudian peneliti mendapati fenomena kurangnya peranan keluarga dalam mendukung proses penyembuhan pasien saat melakukan fisioterapi peneliti sering menemukan bahwa ada beberapa pasien saat melakukan fisioterapi pasien tidak diantar dan ditemani oleh keluarga namun hanya ditemani perawat atau mahasiswa praktik.

3.3. Partisipan Penelitian atau Sumber Data

Teknik penentuan partisipan penelitian yaitu dengan cara *purposive sampling*. Sugiyono (2001: 61) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Margono (2004:128), pemilihan subjek dalam *purposive sampling* berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dipandang memiliki keterkaitan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Partisipan dalam penelitian ini adalah 4 orang keluarga pasien gangguan jiwa yang melakukan rawat inap di ruang bisma (VIP) RSJD Surakarta, dengan pertimbangan bahwa keluarga dari pasien jiwa tersebut mampu berkomunikasi dengan baik dan benar serta bersedia menjadi partisipan dibuktikan dengan cap jempol atau tanda tangan pada informed consent.

kriteria partisipan :

- Orang terdekat pasien yang lebih mengenal pasien dan mengerti keadaan pasien
- Yang menemani pasien selama dirawat dan mengerti keadaan pasien
- Komunikatif dan bersedia menjadi partisipan

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi dan dokumentasi adalah dalam bentuk tulisan maupun gambar (Sugiyono, 2010). Adapun beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data adalah:

3.4.1 Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara. Sebagai bukti dalam melakukan kegiatan wawancara secara mendalam, peneliti bisa menggunakan alat perekam suara yaitu *handphone* yang kemudian dapat disusun dalam bentuk verbatim agar memudahkan peneliti dalam menggali informasi yang didapat pada saat wawancara.

Metode ini dipilih karena melaluinya peneliti dapat lebih dalam menggali perasaan, pikiran, dan pengalaman subjek mengenai kebutuhan

dan permasalahannya dalam perspektif subjek. Selain itu, dengan menggunakan wawancara peneliti tidak saja hanya menggali apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek, serta mendapatkan informasi yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang (Patilima, 2005).

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Selain itu, observasi mempunyai tujuan tertentu (Herdiansyah, 2010)

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melihat bagaimana sikap peduli, perhatian yang ditunjukkan keluarga terhadap pasien. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperkuat bukti hasil wawancara peneliti kepada partisipan. Observasi dilakukan selama 2 minggu.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh

subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2009).

3.5. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Muhadjir, 2000).

Data penelitian kualitatif tidak berbentuk angka, tetapi lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis (gambar foto) ataupun bentuk-bentuk non angka lain (Poerwandari, 2007). Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah diperoleh kemudian di olah dalam bentuk rangkuman dengan tujuan untuk memepermudah peneliti menentukan

pokok-pokok penting untuk nantinya akan dibahas berdasarkan tujuan penelitian.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart) dan lain sejenisnya. Penyajian dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya (Sugiyono, 2010)

3.5.3 Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2010).

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk memastikan kebenaran dari data yang telah diperoleh. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber ke beberapa pihak penting yang juga berperan penting dalam menangani pasien yaitu kepala ruang dan perawat di ruangan pasien dirawat. Triangulasi sumber adalah untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. (Sugiyono, 2010).

3.7 Etika Penelitian

Menurut Moleong (2006) agar studi alamiah benar-benar dapat terjadi dan penelitian tidak mendapat persoalan masalah etika maka ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh penelitian antara lain yaitu:

- 3.7.1. Meminta izin pada pihak rumah sakit jiwa yang merupakan tempat yang akan dilaksanakannya penelitian, kemudian memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian.
- 3.7.2. Menempatkan orang-orang yang diteliti dengan derajat yang sama dengan peneliti. Saat penelitian dilakukan peneliti menghormati keputusan partisipan untuk mau menjadi partisipan atau tidak tanpa adanya unsure pemaksaan.
- 3.7.3. Menghargai, menghormati, dan patuh semua peraturan, norma, yang berlaku di tempat penelitian dilakukan. Saat penelitian dilakukan peneliti menghormati waktu-waktu ibadah partisipan yang

mayoritas beragama Islam, peneliti saat wawancara menggunakan waktu luang peneliti, menghargai setiap jawaban dari partisipan.

- 3.7.4. Menghargai privasi partisipan dengan memegang segala rahasia yang berkaitan dengan informasi yang diberikan. Peneliti memegang rahasia partisipan, memakai rekaman wawancara hanya untuk kepentingan penelitian, informasi yang disampaikan partisipan hanya untuk kepentingan penelitian.
- 3.7.5. Informasi tentang subjek tidak dipublikasikan bila subjek tidak menghendaki, termasuk nama subjek tidak dicantumkan dalam laporan penelitian walaupun dicantumkan maka peneliti akan menggunakan nama dengan inisial saja. Saat mengisi data inisial partisipan diberi kode, tidak diberi nama asli untuk menjaga privasi partisipan.
- 3.7.6. Penelitian dalam merekrut partisipan terlebih dahulu, memberikan *Informed Consent*, yaitu memberi tahu secara jujur maksud dan tujuan terkait dengan penelitian pada partisipan dengan sejelas-jelasnya.
- 3.7.7. Selama dan sesudah penelitian kerahasiaan tetap dijaga, semua partisipan diperlakukan sama, penelitian akan menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya digunakan untuk kegiatan penelitian serta tidak akan dipublikasikan tanpa izin partisipan.

- 3.7.8. Selama pengambilan data peneliti memberikan kenyamanan pada partisipan dengan mengambil tempat wawancara sesuai dengan keinginan partisipan.

